

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI SANITASI LINGKUNGAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN

Skripsi, Juli 2025

Devita Anggun Trey Volleyta

Manajemen Risiko Pada Pengelolaan Limbah Medis Padat Bahan Berbahaya Beracun (B3) di Rumah Sakit Hermina Lampung Tahun 2025

xvii + 126 halaman + 16 tabel + 4 gambar + 7 lampiran

ABSTRAK

Rumah Sakit memiliki risiko tinggi terhadap penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja. Limbah medis dapat menjadi sarana penularan penyakit pada petugas pengelola limbah. Oleh karena itu, diperlukan upaya meminimalisasi kecelakaan dan penularan penyakit. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui pengelolaan limbah medis, melakukan identifikasi bahaya, analisis risiko, evaluasi risiko, serta melakukan pengelolaan risiko pada proses pengelolaan limbah medis B3 di Rumah Sakit Hermina Lampung.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Hermina Lampung pada Tahun 2025. Observasi dan wawancara dilaksanakan dengan Kepala K3RS, dan petugas pengangkut khusus pengelola limbah medis. Variabel bebas penelitian adalah proses pengelolaan limbah medis padat B3, sedangkan variabel antara adalah langkah langkah manajemen risiko mulai dari identifikasi risiko, penilaian faktor risiko dan evaluasi risiko sedangkan variabel terikat penelitian adalah peringkat risiko. Analisis data pada penelitian ini yaitu melakukan analisis risiko dengan menentukan nilai peluang terjadinya risiko (*likelihood*) dan besaran risiko (*consequences*) dengan tujuan menetapkan peringkat risiko yang ada.

Potensi risiko atau bahaya yang ditemukan pada penelitian ini adalah terkena benda tajam (jarum suntik, pecahan alat laboratorium, ampul, dan benda tajam lainnya), terpeleset, Mencium bau tidak sedap ketika bekerja pada proses pengelolaan limbah medis B3, terkena cairan kimia, terkena cairan darah, nyeri otot dan punggung , serta lelah akibat kerja karena jam kerja yang Panjang. Berdasarkan analisis risiko ditemukan bahwa nilai risiko tertinggi terdapat pada risiko nyeri otot dan punggung pada tahap pewadahan, pengangkutan dari ruang sumber, dan pengangkutan ke pihak ketiga limbah medis dengan nilai risiko 10. Pada evaluasi risiko ditemukan pada penelitian ini terdapat risiko tinggi, risiko sedang, dan risiko rendah. Upaya pengendalian yang dilakukan oleh rumah sakit terhadap risiko yaitu, dengan alat pelindung diri dan standar prosedur operasional.

Kata Kunci : Identifikasi bahaya, analisis risiko, evaluasi risiko, K3RS

Daftar Bacaan : 17 (2004-2024)

HEALTH POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH TANJUNGKARANG
DEPARTEMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH
ENVIRONMENTAL SANITATION STUDY PROGRAM
TERAPAN UNDERGRADUATE PROGRAM

Thesis, July 2025

Devita Anggun Trey Volleyta

***Risk Management in Medical Waste Managemengt of Toxic Hazardous Materials (B3)
at Hermina Hospital Lampung in 2025***

xvii + 126 pages + 16 tables+ 4 figures+ 7 appendices

ABSTRACT

Hospitals have a high risk of occupational diseases and workplace accidents. Medical waste can be a medium for disease transmission to waste management workers. Therefore, efforts are needed to minimize accidents and disease transmission. The purpose of this study is to examine the management of medical waste, identify hazards, conduct risk analysis, evaluate risks, and manage risks in the B3 medical waste management process at Hermina Hospital Lampung.

This study used a quantitative research method. It was conducted at Hermina Hospital Lampung in 2025. Observations and interviews were carried out with the Head of the Hospital Health and Safety Committee (K3RS) and special waste handling officers. The independent variable in this study is the B3 solid medical waste management process, the intervening variables are the steps in risk management, including hazard identification, risk factor assessment, and risk evaluation, while the dependent variable is the risk rating. The data analysis in this research involved risk analysis by determining the likelihood and consequence values of risks, aiming to establish the existing risk rankings.

The potential risks or hazards identified in this study include being injured by sharp objects (needles, broken laboratory equipment, ampoules, and other sharp items), slipping, inhaling unpleasant odors during B3 medical waste management, exposure to chemicals, exposure to blood, muscle and back pain, and fatigue due to long working hours. Based on the risk analysis, the highest risk value was found in muscle and back pain during the containment stage, transportation from the source room, and transportation to third-party medical waste handlers, with a risk value of 10. The risk evaluation revealed high, medium, and low levels of risk. Control measures taken by the hospital include the use of personal protective equipment and standard operating procedures.

Keywords : Hazard identification, risk analysis, risk evaluation, K3RS

References : 17 (2004–2024)